

**PENGARUH METODE SOROGAN
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA SANTRI KELAS I'DADY
PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

DIDIK SULAEMAN

NIM. 12410118

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Didik Sulaeman
NIM : 12410118
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 28 April 2016

Yang menyatakan,



Didik Sulaeman

NIM. 12410118



PENGAJUAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp. : Satu Naskah Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi Saudara:

Nama : Didik Sulaeman
NIM : 12410118
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Sorogan terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri Kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini, kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 April 2016
Pembimbing,

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/107/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA SANTRI KELAS 'DADY PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYAH
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Didik Sulaeman

NIM : 12410118

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 9 Mei 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

Drs. Nur Murajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 14 JUN 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

عن عثمان رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال :

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

(رواه البخارى)

Dari Usman ra. Rasulullah SAW bersabda:

“Orang yang baik diantara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya.” (H.R. Bukhari).¹

¹ Imam Abi Abdillah Muh. Ibn Ismail Ibn Ibrahim Ibn Mughirah Ibn Barzabatil Bukhari Ja'fi, *Shahih Bukhari*, (Beirut: Darul Kitab, t.th), juz.5, hal. 427.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ .أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Metode Sorogan terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri Kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa tercurah kepada baginda nabi, Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, serta pengikut-pengikut yang senantiasa istiqomah dijalan-Nya.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Drs. Mujahid, MAG., selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Ibu Nyai Hj. Siti Chamnah Najib, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang telah memberikan ijin peneliti untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.
7. Ustad Faizin, selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an kelas i'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan waktu mengajarnya kepada peneliti untuk masuk ke dalam kelas menyebarkan angket dan melakukan tes kemampuan membaca Al-Qur'an santri.
8. Seluruh santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta khususnya siswa kelas i'dady TA 2015/2016 yang telah bersedia memberikan waktu dan pikirannya sebagai sampel dalam penelitian skripsi.
9. Kedua orang tua dan saudara-saudara peneliti yang selalu memberikan semangat, dukungan moral maupun materi supaya segera menyelesaikan kuliahnya dan segera mendapat pekerjaan yang mapan dan tetap.
10. Teman-teman Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, khususnya teman-teman kamar 9 putra, teman-teman K3P dan teman-teman dapur LQ yang telah memotivasi dan menemani peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
11. Kang Farid, Kang Wahid, Mbak Husna, Mbak Ratna, dan Mbak Lina yang telah bersedia membantu peneliti untuk melakukan tes kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas i'dady Ponpes Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.
12. Saudara Hasbi selaku ketua kelas i'dady putra dan saudari Ari Hikmawati selaku ketua kelas i'dady putri yang telah membantu menyebar dan mengumpulkan angket santri.

13. Saudara Syarifudin Mustofa, Risto Wahyudi dan Aji Wardana yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran untuk membantu peneliti mengolah data lapangan ke dalam program *spss* yang dimana merupakan inti dari penelitian kuantitatif.
14. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2012 yang memberikan motivasi, semangat, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi.
15. Segenap pihak yang telah membantu penulisan mulai dari proposal penelitian, sampai penulisan skripsi ini yang tidak mungkin dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah Swt, dan dapat mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 28 April 2016

Penyusun,

Didik Sulaeman
NIM. 12410118

ABSTRAK

Didik Sulaeman. *Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah Para santri di kelas i'dady kebanyakan adalah santri baru atau pemula yang mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, di kelas ini dilaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan. Harapannya, para santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Akan tetapi, pada kenyataannya belum semua santri memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik. Masih ada beberapa santri yang kualitas bacaannya belum benar-benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah santri kelas i'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 60 santri. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrument penelitian telah lulus uji validitas, reliabilitas, normalitas maupun linieritas. Analisis validitas menunjukkan 20 butir angket kegiatan metode sorogan terbukti 17 valid dan 3 tidak valid. Koefisien kegiatan metode sorogan menunjukkan reliabilitas sebesar 0,855 sehingga dinyatakan reliabel. Uji normalitas dan linieritas merupakan syarat sebagai uji regresi dalam penelitian. Uji normalitas antara kegiatan metode sorogan dan kemampuan membaca al-Qur'an santri didapatkan dengan taraf signifikan 5% adalah $0,074 > 0,05 < 0,080$. Dan uji linieritas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,285 yang artinya lebih besar dari 0,005. Analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, korelasi, dan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Efektifitas kegiatan metode sorogan tergolong dalam kategori efektif dengan nilai rata-rata 59,23 dan ketentuan responden yang berada dalam kategori cukup efektif sebanyak 3 responden, efektif 33 responden dan sangat efektif 24 responden. 2). Tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri tergolong dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 72,83 dan ketentuan santri yang berada dalam kategori baik 13 responden dan sangat baik 47 responden. 3). Ada pengaruh positif antara kegiatan metode sorogan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas i'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah. Kemampuan membaca Al-Qur'an santri dipengaruhi oleh kegiatan metode sorogan sebesar 36,5% sedangkan 63,5% dipengaruhi faktor lain, seperti keterbatasan waktu, keterbatasan jumlah pengajar, dan motivasi santri dalam membaca Al-Qur'an.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	11
F. Hipotesis.....	30
G. Metode Penelitian.....	31
H. Sistematika Pembahasan	46
BAB II: GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA	48
A. Letak Geografis dan Kondisi Lingkungan Sosial	48
B. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta....	49
C. Kurikulum Pondok Pesantren	50
D. Keadaan Pengajar.....	55
E. Keadaan Santri	57
F. Sarana dan Prasarana.....	59
G. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta...60	
BAB III: HASIL PENELITIAN PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI KELAS P'DADY PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA	73
A. Hasil Uji Kualitas Instrumen.....	73
1. Uji Validitas	73
2. Uji Reabilitas.....	75
B. Uji Prasyarat Analisis.....	76
1. Uji Normalitas	76

2. Uji Linieritas	78
C. Deskripsi Efektifitas Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Sorogan	79
D. Deskripsi Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.....	82
E. Korelasi Antara Kegiatan Metode Sorogan dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.....	84
1. Uji Analisis.....	84
F. Pengaruh Kegiatan Metode Sorogan dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta	86
G. Pendiskripsian Hasil Penelitian.....	90
BAB IV : PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
C. Kata Penutup	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el

م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	ditulis Ditulis	ḥikmah 'illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	A
ذَكَرَ	kasrah	ditulis	fa'ala
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	i
		ditulis	zükira
		ditulis	u
		ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	â
		ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	â
		ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	î
		ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	û
		ditulis	furûd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

الانتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن القياس	ditulis Ditulis	al-Qur’ân Al-Qiyâs
------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	ditulis Ditulis	as-Samâ’ Asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	Żawî al-furûd ahl as-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kisi-kisi Instrument Pengaruh Metode Sorogan	39
Tabel 2	: Skala Penilaian	40
Tabel 3	: Koefisien Reliabilitas	44
Tabel 4	: Pendidikan Terakhir Ustad/Ustadzah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.....	55
Tabel 5	: Pendidikan Formal Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Tahun ajaran 2015/2016.....	58
Tabel 6	: Jenis-jenis Ekstrakurikuler	69
Tabel 7	: Validitas Instrument Metode Sorogan.....	74
Tabel 8	: Statistik Reliabilitas Metode Sorogan	76
Tabel 9	: Uji Normalitas	77
Tabel 10	: Uji Linearitas	79
Tabel 11	: Tabel Korelasi.....	84
Tabel 12	: Hasil Analisis Persamaan Regresi Linear Sederhana	87
Tabel 13	: Besarnya Pengaruh	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara	99
Lampiran II	: Pedoman Dokumentasi	100
Lampiran III	: Catatan Lapangan 1	101
Lampiran IV	: Angket Metode Sorogan	106
Lampiran V	: Data Angket Metode Sorogan	111
Lampiran VI	: Lembar Penilaian Tes kemampuan membaca Al-Qur'an.....	114
Lampiran VII	: Data tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri	116
Lampiran VIII	: Hasil Uji Validitas Angket Metode Sorogan.....	119
Lampiran IX	: Reliabilitas Angket Metode Sorogan.....	120
Lampiran X	: Uji Normalitas	121
Lampiran XI	: Uji Linieritas	122
Lampiran XII	: Uji Korelasi.....	123
Lampiran XIII	: Uji Regresi	124
Lampiran XIV	: Hasil Skor Efektivitas Metode Sorogan	126
Lampiran XV	: Hasil Skor Kemampuan membaca Al-Qur'an Santri	129
Lampiran XVI	: Kartu Bimbingan Skripsi dan Surat-surat	132
Lampiran XVII	: Sertifikat-sertifikat dan Daftar Riwayat Hidup	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an al-karim adalah mukjizat Islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Ia diturunkan Allah kepada Rasulullah Muhammad SAW untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka ke jalan yang lurus.¹

Kitab Al-Qur'an ini adalah kitab yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW untuk dijadikan petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa. Isi dari Kitab Al-Qur'an ini adalah sesuatu yang benar, dan tidak ada keraguan padanya. Seperti firman Allah SWT dalam Surat Al-Baqarah ayat 2:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya:

“Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa.”²

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu hal yang penting bagi seseorang untuk dapat memahami isi kandungan Al-Qur'an. Oleh karena itu, wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar, termasuk dapat membacanya sesuai dengan kaidah tajwid.

¹ Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*, Penerjemah: Mudzakir (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2011), hal. 1.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), hal. 2.

Pada kenyataannya, di era modern seperti sekarang ini tidak semua orang yang beragama Islam dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Pemahaman mereka tentang isi kandungan Al-Qur'an juga belum mendalam. Padahal sumber utama yang dijadikan pedoman dalam kehidupan seorang muslim telah terkandung di dalam Al-Qur'an. Jika keadaannya demikian, bagaimana mungkin seorang muslim akan beragama dengan baik apabila mereka tidak faham terhadap kitab pedoman hidupnya sendiri.

Di Negara Indonesia kondisinya juga masih memprihatinkan, karena walaupun jumlah umat Islamnya sangat besar, namun mutunya sangat kecil. Hal ini terindikasi dari jumlah muslim yang qur'ani tidak sesuai dengan jumlah umat Islam di negeri ini, hal ini dinilai oleh menteri agama sebagai kemunduran yang besar.³

Hasil survei Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta menyebutkan bahwa 65 persen umat Islam di Indonesia ternyata masih buta aksara Al-Qur'an. 35 persennya hanya bisa membaca Al-Qur'an saja. Sedangkan yang membaca dengan benar hanya 20 persen.⁴ Hasil ini tentunya sangat menyedihkan karena mayoritas penduduk Indonesia adalah penganut agama Islam. Meskipun banyak yang membantah, tapi ini suatu kenyataan di masyarakat kita yang belum sadar akan pentingnya belajar membaca Al-Qur'an dan memahami isi kandungan Al-Qur'an.

³ "Kecilnya Muslim Qur'ani Kemunduran Besar"
<http://www.kemenag.go.id/index.php?a=berita&id=78408>, dalam Google.com, diakses tanggal 4 November 2015, pukul 13.55 WIB.

⁴ Muhammad Amedz, "Buta Huruf Al-Qur'an di Indonesia Sungguh Menyedihkan"
http://www.kompasiana.com/alwaysmuhammad/buta-huruf-al-qur-an-di-indonesia-sungguh-menyedihkan_5520b802813311747419fb7b, dalam Google.com, diakses tanggal 4 November 2015, pukul 14. 12 WIB.

Dalam mempelajari Al-Qur'an, banyak sekali aspek yang harus diperhatikan, mulai dari panjang-pendeknya bacaan, *makhārij al hurûf*, *asbab al nuzul*, *tajwid*, dan lain sebagainya. Hal-hal tersebut harus benar-benar dipahami agar seseorang dapat membaca dan memahami isi kandungan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pembelajaran Al-Qur'an dapat dilakukan di berbagai lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, seperti di pondok pesantren. Pondok Pesantren merupakan salah satu tempat yang ideal untuk melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dan pembelajaran lain yang berkaitan dengan ilmu agama Islam. Di pesantren juga disediakan tempat tinggal untuk para santri sehingga aktivitas keseharian santri dapat terpantau dengan baik oleh pengasuh dan pengurus pesantren.

Dalam pandangan Kyai Zarkasyi, Pendiri PP. Gontor, metode pembelajaran di pesantren merupakan hal yang setiap kali mengalami perkembangan dan perubahan sesuai dengan penemuan metode yang lebih efektif dan efisien untuk mengajarkan masing-masing cabang ilmu pengetahuan. Meskipun demikian, dalam rentang waktu yang panjang pesantren secara seragam mempergunakan metode pengajaran yang telah lazim disebut dengan *sorogan* dan *bandongan (weton)*.⁵

Metode sorogan, pada umumnya diberikan kepada para santri yang baru masuk dan memerlukan bimbingan secara individual. Sistem ini memungkinkan seorang kyai atau guru mengawasi, mengontrol, menilai dan

⁵ Amin Haedari, dkk, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, (Jakarta: IRD PRESS, 2004), hal. 40.

membimbing secara maksimal kemampuan seorang murid dalam menguasai bahasa Arab.⁶ Dengan begitu, metode sorogan ini cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an karena bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an adalah bahasa Arab.

Dengan metode sorogan ini, diharapkan seorang santri yang sedang belajar membaca Al-Qur'an bisa mendapatkan bimbingan langsung dari guru/kyainya mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan pelajaran Al-Qur'an. Guru/kyai tersebut dapat langsung menegur santrinya apabila dia melakukan kesalahan, serta dapat memberikan penilaian dan mengukur sejauh mana kemampuan santrinya. Dengan begitu santri akan mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang berlaku.

Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta merupakan salah satu pondok pesantren yang masih menggunakan metode sorogan dalam proses pembelajarannya. Seperti di pondok-pondok pesantren pada umumnya, metode sorogan ini biasanya digunakan oleh para kyai/ustad yang mengajar di PP. Al-Luqmaniyyah untuk mempelajari Al-Qur'an dan mempelajari kitab-kitab kuning. Khusus untuk pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan, hal ini hanya diterapkan di kelas i'dady (kelas awal) karena di kelas-kelas berikutnya pelajarannya sudah lebih fokus untuk mendalami kitab-kitab kuning.

Para santri di kelas i'dady kebanyakan adalah santri baru atau pemula yang mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam membaca Al-Qur'an.

⁶ *Ibid*, hal. 42.

Oleh karena itu, di kelas ini dilaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan. Harapannya, semua santri dapat memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah tajwid.

Akan tetapi, dari hasil wawancara penulis dengan Ustad Faizin, selaku pengajar Al-Qur'an di kelas *i'dady*, beliau mengatakan:⁷

“Meskipun metode *sorogan* ini sudah diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas *I'dady* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, pada kenyataannya belum semua santri memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik. Masih ada beberapa santri yang kualitas bacaannya belum benar-benar sesuai dengan ilmu tajwid. Jumlah santri tersebut sekitar 13 orang. Pemahaman mereka terhadap isi kandungan Al-Qur'an juga belum mendalam. Hal itu terjadi karena adanya pengaruh dari beberapa faktor. Proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan disini juga mempunyai perbedaan dengan metode sorogan pada umumnya.”

Berdasarkan pada latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membahas sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Kelas *I'dady* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta”.

⁷ Hasil wawancara pra penelitian dengan Ustad Faizin, salah satu pengajar di kelas *i'dady* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah pada hari Rabu, 4 November 2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar tingkat efektifitas metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas i'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta?
2. Seberapa besar tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas i'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta?
3. Adakah pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas i'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian:
 - a. Untuk mengetahui tingkat efektifitas metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas i'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas i'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas i'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian:

a. Secara Teoritis

Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

b. Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi ilmiah terhadap perkembangan ilmu pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam yang dapat digunakan oleh guru/ustad di pesantren, serta pembaca untuk mengetahui pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.
- 2) Bagi pesantren, untuk memberikan masukan tentang pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, sehingga dapat dilakukan usaha untuk meningkatkan pengaruh yang positif antara keduanya.
- 3) Bagi peneliti dapat memperoleh gambaran konsep pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an.

D. Kajian Pustaka

Beberapa skripsi yang berkaitan atau relevan dengan tema penelitian ini, diantaranya adalah:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Agus M Hidayat, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, tahun 2006, yang berjudul "*Pembelajaran Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Piri Ngaglik Sleman*". Skripsi ini bersifat kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pembelajaran Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SMP Piri Sleman. Hasil penelitian ini yaitu, sampai saat ini kegiatan pembelajaran Al-Qur'an mengalami perkembangan, akan tetapi perkembangan tersebut hanya pada materinya saja tidak secara menyeluruh, baik dalam metode, pendidik, dan sebagainya. Pada dasarnya dengan adanya perubahan tersebut masih belum maksimal, karena tidak cukup perubahan dalam bentuk materinya saja, metode serta pendidik yang professional juga harus mengalami perubahan, karena realitasnya kebanyakan siswa-siswi belum bisa dikategorikan mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁸

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Ahmad Zaki, mahasiswa Fakultas Saintek, Jurusan Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 yang berjudul "*Pelaksanaan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Matematika*".⁹ Skripsi ini membahas tentang penggunaan metode sorogan dalam pembelajaran matematika. Hasil penelitian dari skripsi ini menyatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan metode sorogan sangatlah efektif. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya efektifitas belajar

⁸ Agus M Hidayat, "*Pembelajaran Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Piri Ngaglik Sleman*", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

⁹ Ahmad Zaki, "*Pelaksanaan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Matematika*," Skripsi (Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2002).

siswa sebesar 11,45% sedangkan peningkatan hasil belajar siswa melalui lembar observasi sebesar 8,33%. Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode sorogan tersebut yaitu: a) pemberian tugas, b) pelaksanaan tugas, dan c) pertanggung jawaban tugas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah pada pokok bahasannya. Penelitian ini membahas tentang metode sorogan dalam pembelajaran matematika, sedangkan penelitian penulis membahas tentang metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh M. Muhtar Mubarak, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2012 yang berjudul "*Penerapan Metode Sorogan dalam Memahami Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Munawwir*".¹⁰ Skripsi ini membahas tentang bagaimana penerapan dari metode sorogan yang digunakan dalam memahami kitab kuning para santri atau bisa disebut penelitian eksperimen. Dan hasil dari kegiatan penelitian ini menyebutkan bahwa pembelajaran dengan metode sorogan ini efektif untuk mendidik santri agar lebih aktif dalam mempelajari dan memahami kitab kuning. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan lebih condong kepada bagaimana implementasi metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren. Jadi, penulis hanya mengamati bagaimana proses pembelajarannya, karena metode sorogan ini sudah diterapkan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

¹⁰ Muhtar Mubarak, "*Penerapan Metode Sorogan dalam Memahami Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Munawwir*," Skripsi, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Al-Hadi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *Efektivitas Metode Sorogan dalam Pengembangan Kemampuan Qira'ah Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*.¹¹ Skripsi ini membahas tentang efektivitas metode sorogan terhadap kemampuan qir'ah kitab kuning santri. Dan hasil dari kegiatan penelitian ini menyebutkan bahwa penggunaan metode sorogan merupakan metode yang sangat baik, praktis dan efisien untuk membantu santri dalam mempelajari dan memahami kitab kuning. Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah dalam fokus masalahnya. Muhammad Al-Hadi meneliti tentang efektivitas dari penerapan metode sorogan, sedangkan penulis meneliti tentang pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Rochman Sulistiyo mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, yang berjudul "*Efektivitas Metode Sorogan terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bustanul Muta'alimin Dusun Seseh Ngadisepi Demawang Temanggung*".¹² Skripsi ini membahas tentang kuantitatif dari efektivitas penggunaan metode sorogan dalam meningkatkan motivasi belajar santri dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa

¹¹ Muhammad Al-Hadi, "*Efektivitas Metode Sorogan dalam Pengembangan Kemampuan Qira'ah Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*," Skripsi (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2006).

¹² Rochman Sulistiyo, "*Efektivitas Metode Sorogan terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bustanul Muta'alimin Dusun Seseh Ngadisepi Demawang Temanggung*," Skripsi (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2012).

motivasi belajar santri dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan ini menjadi meningkat dan metode ini efektif untuk meningkatkan motivasi belajar santri. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode sorogan terhadap peningkatan motivasi belajar santri, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Santri.

Dari beberapa skripsi yang membahas tentang metode sorogan di atas, terdapat perbedaan dengan skripsi penulis. Penelitian yang akan penulis lakukan mengarah kepada pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Jadi, penelitian yang akan penulis lakukan sudah jelas berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, baik dari titik tekan obyek penelitian ataupun metode penelitiannya. Penulis juga memanfaatkan kesempatan ini untuk melakukan penelitian guna memahami dan membahas lebih jauh tentang metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an, serta pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini menjadi pelengkap dari penelitian sebelumnya dan menjadi kajian yang menarik dan bisa dikembangkan lebih jauh.

E. Landasan Teori

1. Metode Pembelajaran

Secara etimologis, metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *thariqoh*, yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka

metode ini merupakan cara-cara yang dilakukan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran.¹³

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara-cara yang dipergunakan untuk menyampaikan ajaran sampai ke tujuan.¹⁴ Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh seorang guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila ia tidak menguasai satupun metode mengajar yang telah dirumuskan dan dikemukakan oleh para ahli psikologi dan pendidikan.¹⁵

Menurut ‘Abd Al-Roziq metode pembelajaran (*thariqah al tadris/teaching method*) adalah tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi pelajaran secara prosedural, tidak saling bertentangan, dan tidak bertentangan dengan pendekatan.¹⁶ Abd. Rahim Ghunainah mendefinisikan metode sebagai cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan-tujuan dan maksud-maksud pengajaran. Sedangkan Ahmad Tafsir mendefinisikan metode sebagai cara yang paling tepat dan cepat dalam mengajarkan mata pelajaran.¹⁷

¹³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), cet. 8, hal. 84.

¹⁴ Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren Dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Islam, 2003), hal. 37.

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hal. 53.

¹⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 168.

¹⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), cet. 8, hal. 84

2. Sorogan

a. Pengertian Sorogan

Kata sorogan berasal dari bahasa jawa *sorog* yang berarti menyodorkan.¹⁸ Secara istilah, metode ini disebut sorogan karena santri menghadap kiai atau ustad pengajarnya seorang demi seorang dan menyodorkan kitab untuk dibaca dan atau dikaji bersama dengan kiai atau ustad tersebut.¹⁹ Sedangkan menurut Mastuhu, sorogan adalah belajar secara individual dimana seorang santri berhadapan dengan seorang guru, terjadi interaksi saling mengenal diantara keduanya.²⁰ Lebih lanjut Zamakhsyary Dhofier menjelaskan bahwa sorogan adalah seorang murid mendatangi guru yang akan membacakan beberapa baris Al-Qur'an atau kitab-kitab bahasa Arab dan menerjemahkannya kata demi kata sepersis mungkin seperti yang dilakukan gurunya.²¹

Metode sorogan sebagai metode pengajaran tradisional yang cara pembelajarannya lebih menekankan pada penangkapan harfiah atas suatu teks tertentu. Prinsip utama dari pola pembelajaran pesantren adalah belajar tuntas (*master learning*). Metode ini lebih menitikberatkan pada pengembangan kemampuan perseorangan (individual) di bawah bimbingan seorang ustad atau kiai.²²

¹⁸ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 85.

¹⁹ Imam Banawi, *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), hal. 97.

²⁰ Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, INIS, (Jakarta, 1994), hal. 61.

²¹ Zamakhsyary Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3S, 1985), hal. 28.

²² Departemen Agama, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Jakarta: Depag, 2003), hal. 75.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode sorogan merupakan salah satu metode pendidikan Islam, yaitu para santri maju satu per satu untuk menyodorkan kitabnya dan berhadapan langsung dengan seorang guru atau kiai dan terjadi interaksi diantara keduanya. Dalam proses pengajarannya, metode sorogan terdapat pembelajaran secara individual, interaksi pembelajaran, bimbingan pembelajaran, dan didukung keaktifan santri. Demikian, Sorogan merupakan sebuah metode yang terdiri dari beberapa langkah atau kegiatan yang mempunyai urutan tertentu, dengan pendekatan individual.

b. Dasar dan Tujuan Metode Sorogan

Sistem sorogan didasari atas peristiwa yang terjadi ketika Rasulullah SAW menerima ajaran dari Allah SWT melalui malaikat Jibril. Mereka langsung bertemu satu per satu, yaitu antara Nabi Muhammad SAW dan malaikat Jibril, sehingga Rasulullah SAW bersabda:

أَدَّبَنِي رَبِّي فَأَحْسَنَ تَأْدِيبِي

Artinya: *“Tuhanku telah mendidiku dengan sebaik-baik pendidikan”*.

(HR.Bukhori)

Berdasarkan hadis di atas, bahwa Rasulullah SAW secara langsung telah mendapat bimbingan dari Allah SWT, dan kemudian praktek

pendidikan seperti ini dilakukan beliau bersama para sahabatnya dalam menyampaikan wahyu kepada mereka.²³

Landasan filosofis pola pengajaran dengan pendekatan ini adalah setiap santri memperoleh perlakuan yang berbeda-beda dari seorang kyai atau ustad. Perlakuan ini disesuaikan dengan kemampuan santri sehingga memberikan kesempatan kepada setiap santri untuk maju sesuai dengan kemampuan masing-masing dengan pendekatan *iqra'*.²⁴

Metode sorogan merupakan konsekuensi logis dari layanan yang sebesar-besarnya pada santri. Berbagai usaha pembaharuan dewasa ini dilakukan justru mengarah pada layanan secara individual kepada peserta didik. Metode sorogan justru mengutamakan kematangan dan perhatian serta kecakapan seseorang.²⁵ Karena melihat tujuan metode sorogan sendiri adalah untuk mengarahkan anak didik pada pemahaman materi pokok dan juga tujuan kedekatan relasi anak didik dan guru.

Disamping itu, dengan metode sorogan seorang guru dapat memanfaatkan metode ini untuk menyelami gejolak jiwa atau problem-problem yang dihadapi masing-masing anak, terutama yang berpotensi mengganggu proses penyerapan pengetahuan mereka. Kemudian, dari penyelaman ini guru dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memberikan solusinya.²⁶ Sehingga metode ini mengakibatkan

²³ Armai Arif, *Pengantar Ilmu Metodologi Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 151.

²⁴ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 30.

²⁵ Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, t.t), hal. 145.

²⁶ *Ibid*, hal. 154.

kedekatan antara anak didik dan guru, karena guru selalu terlibat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dialami anak didik.

c. Penerapan Metode Sorogan

Dalam penerapannya, metode sorogan terdapat pembelajaran secara individual, interaksi pembelajaran, bimbingan pembelajaran, dan didukung keaktifan santri.

Amin Haedari telah mengutip pendapat Mastuhu bahwa metode sorogan merupakan metode pengajaran individual yang dilaksanakan di pesantren. Dalam aplikasinya, metode ini terbagi menjadi 2 cara, sebagai berikut:²⁷

- 1) Santri pemula, mereka mendatangi seorang guru atau ustadz yang akan membacakan kitab tertentu.
- 2) Santri senior, mereka mendatangi seorang guru atau ustadz, supaya ustadz tersebut mendengarkan sekaligus memberikan koreksi terhadap bacaan kitab mereka.

Hasbullah menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode sorogan, santri yang banyak datang bersama, kemudian mereka antri menunggu giliran masing-masing.²⁸ Dengan sistem pengajaran sorogan ini hubungan antara kiai dengan santri bisa menjadi lebih dekat, sebab kyai dapat mengenal kemampuan santri baik kognitif maupun pribadi mereka secara satu-persatu.

²⁷ Amin Haedari, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Kompleksitas Global*, (Jakarta: IRD Press, 2004), Cet. 1, hlm. 16.

²⁸ Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), Cet.1, hal. 50.

Interaksi dan bimbingan pembelajaran pada metode sorogan dapat dilakukan dengan cara; guru membaca, santri mendengarkan dan sebaliknya, guru membaca dan santri hanya mendengarkan, Santri membaca dan guru mendengarkan.²⁹ Dapat pula, guru membaca atau membetulkan bacaan, dan santri menirukan bacaan tersebut. Jika anak belum atau tidak lancar dalam membacanya, seorang guru tidak boleh menaikkan ke bacaan berikutnya, guru harus membimbing dengan memberikan nasehat dan motivasi sampai akhirnya santri bisa membaca dengan baik dan benar.

Pembelajaran dengan metode sorogan membutuhkan keaktifan santri, karena sebelum membacakan kitab Al-Qur'annya dihadapan guru atau ustadz, santri harus mempersiapkan diri untuk belajar terlebih dahulu. Semakin aktif mengikuti pembelajaran dengan metode sorogan, santri akan semakin cepat pula menguasai materi yang didapat.

Oleh karena itu, dalam penerapan metode sorogan guru telah memberikan layanan yang sebesar-besarnya kepada santri. Sebab dengan metode ini, seorang guru atau ustadz dapat menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan santri dalam menguasai materi.

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode Sorogan

Seperti halnya metode-metode lain, metode sorogan juga mempunyai kelebihan dan kelemahan.

Kelebihan metode sorogan:

²⁹ Pondok Hufadh Yanbu'ul Qur'an, *Mengenal Dari Dekat Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Anak-Anak*, (Kudus : t.p, 2007), hal. 2.

- 1) Terjadi hubungan yang erat dan harmonis antara guru dengan santri.
- 2) Memungkinkan bagi seorang guru untuk mengawasi, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang santri.
- 3) Santri mendapatkan penjelasan langsung dari guru dan guru dapat mengetahui kualitas yang telah dicapai santrinya.
- 4) Santri yang aktif dan IQ tinggi akan lebih cepat menyelesaikan materi pembelajarannya dibanding yang rendah akan membutuhkan waktu yang lebih lama.³⁰

Kelemahan metode sorogan:

- 1) Kurang efisien, dikarenakan hanya menghadapi beberapa santri saja.
- 2) Membuat santri cepat bosan karena metode ini menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan, dan disiplin pribadi.
- 3) Santri kadang hanya menangkap kesan verbalisme semata terutama mereka yang tidak mengerti terjemahan dari bahasa tertentu.³¹

3. Kemampuan Membaca Alqur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca

Membaca merupakan suatu proses memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis (*reading is bringing*). Menurut Davies (1997), “membaca sebagai proses mental atau proses kognitif yang di dalamnya seorang pembaca diharapkan bisa mengikuti

³⁰ Armai Arif, *Pengantar Ilmu Metodologi Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 152.

³¹ Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, t.t), hal. 145.

dan merespon terhadap pesan si penulis”.³² Sedangkan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, membaca adalah melafalkan bunyi tulisan”.³³

Menurut Samsu (2011), membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting disamping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Membaca juga merupakan kunci ilmu pengetahuan bagi seseorang. Dengan membaca orang akan memiliki pengetahuan yang lebih luas. Hal ini karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas ilmu pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan.

Dalam ajaran Islam, membaca yang terpenting adalah membaca sesuatu yang bermanfaat, baik di dunia maupun di akhirat kelak. Membaca yang dianjurkan serta diperintahkan oleh Allah SWT Adalah Membaca Al-Qur'an.

b. Definisi Al-Qur'an

Al-Farra, menyebutkan bahwa kata *al-Qur'an* berakar pada kata *al-Qarai*, jamak dari *Qorinah* yang berarti kawan. Menurut Imam Asy'ari kata al-Qur'an, berasal dari kata Qarana yang berarti menggabungkan dan menurut Imam Lehyani, al-Qur'an berasal dari kata *Qaraa* yang

³² Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 5.

³³ Yandiyanto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: M2S Bandung, 1996), hal. 32.

berarti membaca.³⁴ Menurut Abu Syahbah, pengertian Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan baik lafazh maupun maknanya kepada Nabi terakhir Muhammad SAW, yang diriwayatkan secara mutawatir, yakni dengan penuh kepastian dan keyakinan akan kesesuaiannya dengan apa yang diturunkannya kepada Nabi Muhammad SAW, yang ditulis pada mushaf mulai dari awal surat Al-Fatihah (1) sampai akhir surat An-Nas (114). Sedangkan menurut kalangan pakar ushul fiqih, fiqih, dan Bahasa Arab, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi-Nya, Muhammad SAW, yang lafazh-lafazhnya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawatir, dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat Al-Fatihah (1) sampai akhir ayat surat An-Nas (114).³⁵

c. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Beberapa indikator kemampuan membaca al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1) Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an

Fasih berasal dari kata *فصح يفصح فصاحة* yang berarti berbicara dengan terang, fasih, petah lidah.³⁶ Fasih dalam membaca Al-Qur'an maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Al-Qur'an. Tingkatan kefasihan di dalamnya terdapat

³⁴ Yusran Asmuni, *Pengantar Studi Al-Qur'an, Al Hadits, Fiqh, dan Pranata Sosial*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2001), hal. 7.

³⁵ Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal. 34.

³⁶ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: PT Hidakarya, 1989), hal. 317.

tartil dalam membaca Al-Qur'an. Tingkatan kefasihan di dalamnya terdapat tartil dalam membaca Al-Qur'an.

Bacaan Al-Qur'an berbeda dengan bacaan apapun, karena isinya merupakan kalam Allah yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi dan dijelaskan secara terperinci, yang berasal dari Dzat yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. Karena itu membacanya tidak lepas dari adab yang bersifat zhahir maupun batin. Diantaranya adabnya yang bersifat zhahir ialah secara tartil. Makna tartil dalam bacaan ialah pelan-pelan dan perlahan-lahan, memperjelas huruf dan harakatnya, menyerupai permukaan gigi-gigi yang rata dan yang tertata rapi.³⁷

Muhammad Ibn 'Alawi mengutip karya Syaikh Al-Zarkasyi, Dalam kitab Al-Burhan, diterangkan bahwa kesempurnaan bacaan tartil terletak pada pembacaan setiap kata secara tegas (*tafkhim al-fazh*) dan pembacaan huruf secara jelas.³⁸

2) Ketepatan pada tajwidnya

Para ahli *qira'at* (*qurra'*) mengatakan bahwa *tajwid* merupakan hiasan atau seni dalam membaca Al-Qur'an (*hiyah al-qirā'ah*). Tajwid adalah membaca huruf sesuai dengan hak-haknya, menertibkannya, serta mengembalikannya ke tempat keluar (*makhraj*), dan asalnya, serta memperhalus pelafalannya tanpa dilebih-lebihkan,

³⁷ Yusuf Qaradhawi, *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Alkautsar, 2000), hal. 166.

³⁸ Muhammad Ibn 'Alawi Al-Maliki Al-Hasani, *Samudra Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Ringkasan Kitab al Itqan Fi 'Ulum Al-Qur'an Karya Al Imam Jalal Al Maliki Al Hasani*, (Bandung: Pt Mizan Pustaka, 2003), Cet.1, hal. 64.

tanpa dikurangi dan dibuat-buat.³⁹ Ilmu tajwid di dalamnya mencakup hukum bacaan *nun sukun* dan *tanwin*, hukum *mim sukun*, hukum *lam ta'rif*, huruf *māḍ*, dan sebagainya. Tujuan dari ilmu tajwid sendiri adalah untuk dipraktekkan kaidah-kaidah ketika membaca Al-Qur'an, bukan hanya untuk dihafalkan saja.

3) Ketepatan pada makhrajnya

Sebelum membaca Al-Qur'an, seseorang harus mengetahui makhroj dan sifat-sifat huruf terlebih dahulu. Makhroj adalah tempat keluarnya huruf. Makhārijul huruf menurut Imam Kholil ada 17 (tujuh belas), yaitu:⁴⁰

No.	Makhrāj	Huruf
1.	Rongga mulut dan tenggorokan	ي و ا

Huruf ini dinamakan huruf *māḍ* atau *hawa'iyah*

2.	Pangkal tenggorokan	ء ه
----	---------------------	-----

ء Selalu dibaca *tarqiq*, walaupun berdekatan dengan huruf *tafkhim* seperti الله

3.	Tengah tenggorokan	ع ح
----	--------------------	-----

ع ketika disukun jangan sampai dipanjangkan, ع jangan jadi ng

4.	Puncak tenggorokan	خ غ
----	--------------------	-----

³⁹ *Ibid*, hal. 52-53.

⁴⁰ Ulin Nuha Arwani, Ulil Albab Arwani, dkk., *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an YANBU'A*, (Kudus: Yayasan Arwaniyyah, 2006), hal. 40.

غ tidak mendengkur, lidah tidak bergerak dan jangan jadi seperti g. خ mendengkur

Huruf 6 (enam) diatas dinamakan huruf *halqiyyah*

5.	Pangkal lidah mengenai langit-langit yang diatasnya	ق
6.	Pangkal lidah yang agak kedepan mengenai langit-langit	ك

ك lidah agak ditekan dan keluarkan nafas yang banyak.

ق ك dinamakan huruf *lahawiyyah*.

7.	Tengah lidah dan tengah langit-langit	ي ش ج
----	---------------------------------------	-------

ي yang dimaksud di sini adalah ya' hidup atau ya' lin, ketika membaca ya' tengah lidah bergerak keatas dan ujungnya kebawah, supaya tidak jadi ز.

ج ي tengah lidah rapat dengan langit-langit

ش tengah lidah renggang, bibir terbuka lebar

ي ش ج dinamakan huruf *syajriyyah*

8.	Sisi (kanan-kiri) lidah mengenai sisi gigi geraham atas (sebelah dalam)	ض
----	---	---

ض boleh sisi lidah kanan atau kiri atau kanan dan kiri, tapi bibir tetap kedepan. Ketika dibaca sisi lidah menekan gigi, sehingga tidak ada nafas yang keluar dan lidah tidak kelihatan. Pipi tidak menggelembung dan bibir moncong.

9.	Sisi bagian depan lidah mengenai gusi gigi depan	ل
----	--	---

Lidah jangan keluar. selain lamnya الله jangan dibaca tebal (Iha) لا إله إلا الله

10.	Ujung lidah mengenai gusi gigi depan atas	ن
-----	---	---

yang dimaksud disini adalah *nun* yang dibaca *idhar*

11.	Ujung lidah agak kedalam mengenai gusi gigi depan atas	ر
-----	--	---

ن ل ر dinamakan huruf *dzalqiyyah*

12.	Punggung ujung lidah mengenai pangkal gigi depan atas	ت د ط
-----	---	-------

ت د ط Awas!, ujung lidah jangan sampai keluar atau kelihatan dan jangan tidak sampai menyentuh pangkal gigi (jadi ujung lidah harus menempel pangkal gigi depan atau gusinya).
ت ujung lidah ditekan dan keluarkan nafas yang banyak, awas!, jangan jadi C.

Ketiga huruf ini dinamakan huruf *nith'iyyah*.

13.	Ujung lidah menghadap dan mendekat diantara gigi depan atas dan bawah	ز س ص
-----	---	-------

ketiga huruf ini dinamakan huruf *asaliyyah*.

14.	Ujung lidah dan ujung dua gigi seri pertama atas	ث ذ ظ
-----	--	-------

ث ذ ظ lidah menempel pada ujung gigi depan, jangan seperti Z. ث lidah renggang dari ujung gigi depan.

ketiga huruf ini dinamakan huruf *litsawiyyah*.

15.	Bibir bawah bagian dalam mengenai ujung gigi seri atas	ف
-----	--	---

Awas! bibir tidak usah dimasukkan.

16.	Kedua bibir atas dan bawah	م ب و
-----	----------------------------	-------

و yang dimaksud disini adalah wau hidup atau wau lin, kedua bibir renggang

م ب bibir rapat dan tidak usah dimasukkan. Mim kalau di dlommah bacaannya MU bukan MO.

م ب و ف Dinamakan huruf syafawiyah

*Ketika membaca semua huruf, termasuk ض, kedua bibir tidak ada yang rapat kecuali م ب

17.	Rongga pangkal hidung	(ن م) حرف غنة
-----	-----------------------	---------------

4) Kelancaran membaca Al-Qur'an

Lancar adalah tak ada hambatan, tak lamban dan tak tersendatsendat.⁴¹ Kelancaran membaca al-Qur'an anak berarti anak mampu membaca al-Qur'an dengan lancar, cepat, tepat dan benar. Dalam pengajaran membaca al-Qur'an, ketika anak belum atau tidak lancar dalam membacanya, seorang guru tidak menaikkan ke bacaan berikutnya.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Agar berhasil sesuai dengan tujuan yang harus dicapai, perlu memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar membaca, sehingga anak mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

⁴¹ Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 1997), hal. 310.

Mulyono Abdurrahman mengutip pendapat dari Kirk, Kliebhan, dan Lerner, ada 8 faktor yang memberikan sumbangan bagi keberhasilan belajar membaca, yaitu (1) Kematangan mental, (2) Kemampuan visual, (3) Kemampuan mendengarkan, (4) Perkembangan wicara dan bahasa, (5) Keterampilan berpikir dan memperhatikan, (6) Perkembangan motorik, (7) Kematangan sosial dan emosional, (8) Motivasi dan minat.⁴²

Ahmad Thonthowi dalam bukunya Psikologi Pendidikan, menggolongkan faktor-faktor tersebut, sebagai berikut:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah semua faktor yang ada dalam diri anak atau siswa. Karena itu pada garis besarnya meliputi faktor fisik (jasmaniah) dan faktor-faktor psikis (mental).

Faktor-faktor fisik atau jasmaniah, faktor ini berkaitan dengan kesehatan tubuh dan kesempurnaannya, yaitu tidak terdapat atau mengalami cacat atau kekurangan yang ada pada anggota tubuh siswa atau santri, yang dapat menjadi hambatan dalam meraih keberhasilannya atau kemampuannya membaca al-Qur'an dengan baik dan benar menurut kaidah ilmu al-Qur'an.

Faktor-faktor psikis atau mental, faktor yang mempengaruhi keberhasilan membaca al-Qur'an antara lain, adanya motivasi, proses berpikir, inteligensi, sikap, perasaan dan emosi.

⁴² Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Cet. 2, hal. 201.

- a) Motivasi, dengan tingkah laku bermotif yang terjadi karena didorong oleh adanya kebutuhan yang disadari dan terarah pada tercapainya tujuan yang relevan dengan kebutuhan itu.
- b) Proses Berpikir, dalam berpikir terkandung aspek kemampuan sehingga akan menghasilkan perubahan tingkah laku, seperti mengetahui, mengenal, memahami obyek berpikir.
- c) Inteligensi, dipandang sebagai potensi berpikir, sehingga anak-anak yang inteligen dalam belajar lebih mampu dibandingkan dengan anak-anak yang kurang inteligen.
- d) Sikap, sikap yang positif ataupun negative senantiasa berkaitan dengan tindakan belajarnya, anak yang tidak menyukai mata pelajaran, cenderung tidak mau belajar sehingga akan mempengaruhi kemampuannya dalam membaca al-Qur'an.
- e) Perasaan dan emosi, emosi merupakan aspek perasaan yang telah mencapai tingkatan tertentu. Emosi juga dapat bersifat positif disamping negative, sehingga dapat berpengaruh terhadap keberhasilan membaca al-Qur'an.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang ada atau berasal dari luar siswa atau santri. Sifat faktor ini ada 2, yaitu bersifat sosial dan non sosial.

- a) Sosial, yaitu yang berkaitan dengan manusia, misalnya perilaku guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode

sebagai strategi yang tepat dalam penyampaian materi guna pencapaian keberhasilan atau kemampuan anak membaca alQur'an.

b) Non sosial, seperti bahan pelajaran, alat atau media pendidikan, metode mengajar, dan situasi lingkungan, yang semuanya itu berpengaruh terhadap keberhasilan atau kemampuan anak membaca al-Qur'an.

Jadi, dari faktor-faktor di atas, dapat diketahui bahwa keberhasilan membaca tidak hanya dipengaruhi dari dalam diri saja, melainkan dapat dipengaruhi dari luar diri.

e. Adab Membaca Al-Qur'an

Beberapa etika atau adab membaca Al-Qur'an, antara lain:⁴³

- 1) Suci, baik badan, tempat, pakaian maupun mulut.
- 2) Hendaknya duduk, sebagai penghormatan yang sopan terhadap Al-Qur'an.
- 3) Membaca ta'awudz kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk, ketika memulai membaca Al-Qur'an.
- 4) Membaca basmalah setelah isti'adzah.
- 5) Disunnahkan berhenti membaca Al-Qur'an ketika menguap, karena mulut adalah alat dialog dan alat bermunajat kepada Tuhan.
- 6) Membaca Al-Qur'an sebaiknya tidak gelisah dan menyelanya dengan perkataan, kecuali dalam keadaan sangat penting.
- 7) Membaca dengan perlahan, tartil dan tidak terburu-buru.

⁴³ Fahd Bin Abdurrahman Ar-Rumi, *Ulumul Qur'an: Studi Kompleksitas al-Qur'an*, (Yogyakarta: Titian Ilahi, 1996), Cet. 1, hal. 83.

- 8) Berhenti sejenak ketika sampai pada ayat-ayat janji (pahala), untuk memohon karunia Allah. Juga pada ayat-ayat ancaman, untuk memohon keringanan siksa dari Allah.
- 9) Meletakkan *mushaf* dengan kedua tangan, dan tidak diletakkan ditempat yang rendah karena sama dengan menghina.
- 10) Membaca dengan *tadabbur tama'un* (menyimak artinya dan mengkajinya) dan berupaya memahami apa yang dibaca.

4. Hubungan Metode Sorogan dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Metode sorogan merupakan salah satu metode pendidikan Islam, yaitu para santri maju satu per satu untuk menyodorkan kitabnya dan berhadapan langsung dengan seorang guru atau kiai dan terjadi interaksi diantara keduanya. Dalam proses pengajarannya, metode sorogan terdapat pembelajaran secara individual, interaksi pembelajaran, bimbingan pembelajaran, dan didukung keaktifan santri. Demikian, Sorogan merupakan sebuah metode yang terdiri dari beberapa langkah atau kegiatan yang mempunyai urutan tertentu, dengan pendekatan individual.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca adalah sebagai berikut:⁴⁴

a. Faktor internal

Faktor internal adalah semua faktor yang ada dalam diri anak atau siswa. Karena itu pada garis besarnya meliputi faktor fisik (jasmaniah) dan faktor-faktor psikis (mental).

⁴⁴ Ahmad Thonthowi, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hal. 105.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang ada atau berasal dari luar siswa atau santri. Sifat faktor ini ada 2, yaitu bersifat sosial dan non sosial.

- 1) Bersifat sosial, yaitu yang berkaitan dengan manusia, misalnya perilaku guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode sebagai strategi yang tepat dalam penyampaian materi guna pencapaian keberhasilan atau kemampuan anak membaca Al-Qur'an.
- 2) Non sosial, seperti bahan pelajaran, alat atau media pendidikan, metode mengajar, dan situasi lingkungan, yang semuanya itu berpengaruh terhadap keberhasilan atau kemampuan anak membaca Al-Qur'an.

Melihat dari faktor-faktor di atas, keberhasilan membaca tidak hanya dipengaruhi dari dalam diri saja, tidak menutup kemungkinan dapat dipengaruhi dari luar diri, atau disebut dengan lingkungan.

Jadi, metode sorogan mempunyai hubungan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an karena metode sorogan bisa dikategorikan ke dalam faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti di bawah atau lemah, dan *thesa* yang berarti kebenaran. Jadi hipotesis berarti kebenaran yang lemah. Kebenaran hipotesis dikatakan lemah karena kebenarannya baru teruji ditingkat

teori. Untuk menjadi kebenaran yang kuat hipotesis harus diuji dengan menggunakan data yang dikumpulkan.⁴⁵

Menurut Suryabrata, definisi hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dan atau rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari penelaahan kepustakaan.⁴⁶

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis kebenarannya dapat diterima apabila hasil uji data yang dikumpulkan memberikan kesimpulan mendukung hipotesis, dan sebaliknya hipotesis tidak diterima apabila hipotesis tidak teruji dengan data-data yang dikumpulkan. Adapun dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah:

Ha : Ada pengaruh antara pelaksanaan metode sorogan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Ho : Tidak ada pengaruh antara pelaksanaan metode sorogan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti organisasi masyarakat, lembaga pendidikan baik formal maupun non formal

⁴⁵ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 145.

⁴⁶ *Ibid*, hal. 145.

dan di lingkungan masyarakat.⁴⁷ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu menekankan analisis pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁴⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yang pertama variabel bebas atau disebut variabel eksperimental, atau variabel x, yakni variabel yang diselidiki pengaruhnya. Yang kedua variabel terikat atau disebut variabel kontrol, variabel ramalan ataupun variabel y, yaitu variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan yang fungsional dengan (atau sebagai pengaruh dari) variabel bebas.⁴⁹ Adapun yang menjadi variabel X dalam penelitian ini adalah penerapan metode sorogan dengan indikator sebagai berikut:

- a. Pembelajaran Individual
- b. Interaksi Pembelajaran

⁴⁷ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 21.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 60.

⁴⁹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 73.

c. Bimbingan Pembelajaran

d. Keaktifan Santri

Sedangkan variabel Y dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an santri, dengan indikator :

a. Kefasihan anak dalam membaca Al-Qur'an

b. Ketepatan pada tajwidnya

c. Ketepatan pada makhrajnya

d. Kelancaran anak membaca Al-Qur'an

3. Tempat dan waktu penelitian

a. Tempat penelitian menunjukkan tentang lokasi penelitian itu dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Penelitian ini difokuskan di kelas *I'dady*, dilaksanakan di lingkungan pondok pesantren.

b. Waktu penelitian menunjukkan rentang waktu penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Maret 2016.

4. Subyek Penelitian

a. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah santri kelas *i'dady* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah pengasuh pesantren, dan ustad/ustadzah pelajaran Al-Qur'an yang mengajar di kelas *i'dady*.

b. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas *i'dady* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 60 santri.⁵¹ Dengan begitu penelitian ini dapat disebut penelitian populatif.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh keterangan yang lebih mendalam, jelas, dan kongkret maka digunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.⁵² Penyaksian peristiwa-peristiwa tersebut dapat dengan melihat, mendengar, merasakan, yang kemudian ditulis seobyektif mungkin. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang sudah diamati secara langsung tentang lingkungan pondok dan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan di kelas *i'dady* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 117.

⁵¹ Hasil observasi pra penelitian di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, hari Jum'at tanggal 20 November 2015.

⁵² W.Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hal. 116.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi Non-Partisipan yaitu metode observasi dimana peneliti tidak ikut terlibat terhadap peristiwa yang sedang diteliti dan hanya sebagai pengamat independen. Adapun data yang dikumpulkan dengan metode ini adalah data tentang letak geografis Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, keadaan pondok pesantren, serta keadaan di kelas ketika proses pembelajaran Al-Qur'an berlangsung.

b. Angket

Metode angket adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan yang tertulis kepada responden dan diharapkan ia akan memberikan jawaban tertulis atas pertanyaan.⁵³ Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Dengan angket ini peneliti dapat mengetahui bagaimana pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-qur'an santri. Adapun angket yang peneliti gunakan dipandang dari cara menjawabnya adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah diberi jawaban alternatif (*option*) sehingga responden tinggal memilih jawabannya sesuai dengan keadaan responden.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah,

⁵³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), jilid II, hal. 81.

dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁵⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang catatan-catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dokumen merupakan data penelitian siap pakai, dokumen juga sebagai pelengkap data observasi dan wawancara. Dokumen berfungsi untuk mempertimbangkan berbagai keraguan dalam proses penelitian kemudian sebagai pengecekan silang (*cross check*).⁵⁵ Adapun dalam hal hasil penelitian metode ini menjadikan data penelitian menjadi lebih kredibel atau dapat dipercaya. Data yang peneliti kumpulkan melalui metode ini adalah data dalam bentuk dokumen tulisan terkait dengan jumlah santri, jumlah ustad, serta keadaan sarana dan prasarana.

d. Wawancara atau Interview

Wawancara merupakan metode pengumpulan data penelitian yang memberi kesempatan interaksi satu-persatu antara peneliti (pengumpul data) dengan individu yang sedang diteliti.⁵⁶

Dalam penelitian ini wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti serta apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam dan jumlah respondennya cukup kecil.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 202.

⁵⁵ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal.236.

⁵⁶ Abbas Tashakkori dkk, *Mixed Methodologi: Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 168.

Model wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu suatu wawancara dimana pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok pertanyaan dalam wawancara tetapi tidak harus disebutkan secara berurutan. Pelaksanaan wawancara dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan dan kondisi responden dalam konteks wawancara yang sebenarnya.⁵⁷

Dengan metode wawancara ini peneliti mendapatkan data tentang sejak kapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan berlangsung, bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan, dan bagaimana keadaan santri dan partisipasinya dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan sudah berlangsung sejak tahun 2000. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dilaksanakan selama tiga hari dalam seminggu, yaitu pada hari jum'at, sabtu, dan minggu mulai pukul 21.30 WIB – 22.15 WIB. Untuk santri putra dilaksanakan di dalam kelas dengan bimbingan langsung Ustad Faizin. Sedangkan untuk santri putri dilaksanakan di rumah pengasuh dan dibimbing oleh Ibu Nyai Hj. Siti Chamnah Najib. Keadaan santri di kelas I'dady mayoritas adalah para mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta. Jumlah santri kelas I'dady adalah 60 orang santri

⁵⁷ Basrowi dkk, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal. 128.

yang terdiri dari 25 orang santri putra dan 35 orang santri putri. Sejumlah santri tersebut mempunyai latar belakang pendidikan dan kemampuan yang beragam. Secara umum partisipasi para santri dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan adalah baik.

e. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁵⁸ Metode ini digunakan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an santri di kelas *i'dady* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah. Dalam penelitian ini, menggunakan tes lisan sebagaimana untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang hanya dapat diketahui dengan kemampuan verbalisme santri.

6. Instrument Penelitian

a. Angket pengaruh metode sorogan

Instrumen pengaruh metode sorogan menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia dalam angket tersebut.

Angket ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh metode sorogan. Berikut kisi-kisi instrument pengaruh metode sorogan:

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), Cet. 12, hal. 127.

Tabel. 1. Kisi-kisi instrument pengaruh metode sorogan

Variabel	Subvariabel	Indikator	No item
Pengaruh metode sorogan	1. Pembelajaran Individual	1. Penilaian santri	1,2,3
	2. Interaksi Pembelajaran	1. Hubungan santri dan guru	4,5
	3. Bimbingan pembelajaran	1. Kelancaran bacaan 2. Kefasihan membaca 3. Kebenaran bacaan 4. Koreksi bacaan 5. Motivasi dari guru	6 7 8 9,10,11 12
	4. Keaktifan santri	1. Keaktifan belajar	13,14
	5. Manfaat	1. Meningkatkan ketaatan 2. Meningkatkan kelancaran 3. Memudahkan pemahaman 4. Melatih kesabaran 5. Membaca Al-Qur'an menjadi lebih rajin 6. Melatih kedisiplinan	15 16 17 18 19 20

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut berdasarkan skala likert. Setiap pernyataan dari masing-masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot 1 s/d 4. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel. 2. Skala Penilaian

Jawaban	Skor item pertanyaan
	Positif
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Untuk menentukan skor dari masing-masing kategori dilakukan langkah- langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan jumlah kelas (K)
- 2) Menentukan Range (R) = Nilai Maksimum- Nilai Minimum
- 3) Menentukan Interval (I) = R/K
- 4) Kemudian menentukan nilai dasar interval dan membangun tabel distribusi.

b. Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Tes kemampuan membaca Al-Qur'an ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri di kelas *i'dady* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Dalam penelitian ini, menggunakan tes lisan sebagaimana untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang hanya dapat diketahui dengan kemampuan verbalisme santri.

Kisi-kisi atau indikator dalam tes kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1) Kefasihan

Fasih berasal dari kata *فصح يفصح فصاحة* yang berarti berbicara dengan terang, fasih, petah lidah. Fasih dalam membaca Al-Qur'an maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Al-Qur'an.

2) Tajwid

Para ahli *qirā'at (qurra')* mengatakan bahwa tajwid merupakan hiasan atau seni dalam membaca Al-Qur'an (*hilyah al-qirā'ah*). Tajwid adalah membaca huruf sesuai dengan hak-haknya, menertibkannya, serta mengembalikannya ke tempat keluar (*makhrāj*), dan asalnya, serta memperhalus pelafalannya tanpa dilebih-lebihkan, tanpa dikurangi dan dibuat-buat.

3) Makhārij al-hurf

Sebelum membaca Al-Qur'an, seseorang harus mengetahui *makhrāj* dan sifat-sifat huruf terlebih dahulu. *Makhrāj* adalah tempat keluarnya huruf.

4) Kelancaran membaca Al-Qur'an

Lancar adalah tidak ada hambatan, tidak lamban dan tidak tersendat-sendat. Kelancaran membaca al-Qur'an

berarti mampu membaca al-Qur'an dengan lancar, cepat, tepat dan benar.

7. Uji Kualitas Instrumen

Uji coba instrumen pada dasarnya untuk mengetahui tingkat keshahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen sebelum digunakan untuk penelitian.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Adapun valid merupakan derajat ketetapan anatara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang ada pada peneliti. Uji validitas dilakukan dengan *software SPSS 22.0* dengan korelasi *Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)\} \{(N \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

r_{xy} = Koefisien validitas antara variabel x (kegiatan KKG PAI) dan y (inovasi pembelajaran)

x = Skor butir x

y = Skor butir y

N = banyaknya sampel⁵⁹

Kriteria butir soal dikatakan valid apabila nilai r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan lebih besar atau sama dengan r_{table} dari taraf signifikansi

⁵⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), Hal. 206

ditempuh yaitu α : 5%, jika hasilnya lebih kecil dari r_{table} maka butir item dinyatakan tidak valid atau gugur.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya koefisien reliabilitas instrument, digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*.

Rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left\{ \frac{n}{n-1} \right\} \left(1 - \frac{\sum \delta i^2}{\delta t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

n = Banyak butir soal

$\sum \delta i^2$ = Jumlah varians skor tiap soal

δt^2 = Varians skor total⁶⁰

Tolok ukur untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas digunakan kriteria yang dikemukakan J.P. Guilford yaitu sebagai berikut:

⁶⁰ *ibid*, Hal. 208

Tabel. 3. Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah

8. Metode Analisis Data

- a. Untuk mengetahui tingkat efektifitas metode sorogan maka digunakan statistik deskriptif. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai pelaksanaan metode sorogan. Untuk mengolah data peneliti menggunakan program SPSS versi 22.0.
- b. Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri maka digunakan statistik deskriptif sehingga diperoleh gambaran tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Untuk mengolah data peneliti menggunakan program SPSS versi 22.0.
- c. Untuk mengetahui pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri maka digunakan statistik inferensial dengan menggunakan uji regresi linear sederhana.

Untuk melakukan uji regresi peneliti melakukan uji korelasi dengan menggunakan korelasi *Product Moment* untuk mengetahui

hubungan antara variabel X (metode sorogan) dan variabel Y (kemampuan membaca Al-Qur'an santri).

Setelah diketahui hubungan X dan Y maka analisis dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi variabel dependen melalui variabel independen.⁶¹

Asumsi yang mendasari pada analisis regresi linier adalah bahwa distribusi data adalah normal dan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen adalah linier.⁶² Sehingga terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji linearitas.

Setelah melakukan uji normalitas dan uji linearitas kemudian melakukan uji regresi. Persamaan umum regresi sederhana adalah.

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan).

B = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai Tertentu

Untuk menghitung harga a dan b menggunakan rumus:

⁶¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 243-244

⁶² Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 40

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Untuk mengolah data peneliti menggunakan program SPSS versi 22.0.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang logis dan sistematis dalam penyusunan skripsi ini, maka peneliti menetapkan sistematika pembahasan kedalam empat bab, ditambah dengan bagian-bagian formalitas dan lampiran-lampiran sebagai syarat dan pelengkap dalam penulisan skripsi. Berikut adalah rincian dari beberapa bab tersebut:

BAB I, adalah bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, menguraikan tentang gambaran umum obyek penelitian, yaitu Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang terdiri dari letak geografis, sejarah dan perkembangannya, kurikulum, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan ustad dan santri, serta sarana dan prasarana.

BAB III, berisi pembahasan yang meliputi : hasil penelitian tingkat efektifitas metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, hasil penelitian tingkat kemampuan memmbaca Al-Qur'an santri kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, dan analisis data pengaruh metode sorogan

terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas i'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

BAB IV, merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan. Selain kesimpulan pada bab IV ini juga berisi saran-saran yang diberikan peneliti atas hasil penelitian yang dilakukan.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat efektifitas kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan di kelas i'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah yogyakarta berada dalam kategori efektif dengan skor rata-rata 59, 23. Dikatakan efektif karena angka rata-rata masuk dalam kategori rentangan 50-60, dengan jumlah kategori skor "Cukup Efektif" sebanyak 3 responden, kategori "Efektif" sebanyak 33 responden dan kategori " Sangat Efektif" sebanyak 24 responden.
2. Tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an Santri kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta berada dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 72, 83. Dikatakan sangat baik karena angka rata-rata masuk dalam kategori rentangan 68-63, dengan jumlah kategori skor "Tinggi" sebanyak 13 responden dan kategori skor "Sangat Tinggi" sebanyak 47 responden.
3. Berdasarkan analisis korelasi yang telah dilakukan dapat diketahui adanya hubungan positif antara kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode sorogan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas i'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,604.

4. Berdasarkan analisis regresi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif antara kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode sorogan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas i'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas i'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dipengaruhi oleh metode sorogan sebesar 36,5%, sedangkan 63,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Setelah penulis mendapat kesimpulan sebagaimana di atas dan ternyata hipotesis yang diajukan diterima, maka penulis menyampaikan beberapa saran diantaranya kepada : 1. Para Santri Kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Hendaknya para santri tetap memiliki semangat yang tinggi belajar Al-Qur'an, tetap tekun, belajar disiplin dan mandiri untuk terus berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan, karena dengan metode sorogan guru dapat langsung mengetahui kemampuan santri dalam membaca Al-qur'an dan dapat langsung untuk ditindak lanjuti. 2. Ustad / Ustadzah yang mengajar Al-Qur'an di kelas i'dady hendaknya bijaksana, selalu perhatian dan selalu memberi semangat dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada santri, karena bimbingan guru sangat diperlukan dalam proses belajar. 3. Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta hendaknya menambah jumlah guru yang mengajar Al-Qur'an agar proses pembelajaran bisa berjalan lebih efektif dan efisien karena jumlah guru yang ada sekarang tidak sebanding dengan jumlah santri yang ada.

Kemudian pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan di Ponpes Al-Luqmaniyyah hendaknya tetap dipertahankan. Mengingat kegiatan membaca Al-Qur'an adalah suatu ketrampilan, dan ketrampilan tersebut memerlukan banyak latihan. Sehingga tujuan Ponpes Al-Luqmaniyyah dapat tercapai yaitu untuk mencetak santri-santri yang unggul dan berprestasi dan mampu mengamalkan ajaran agama Islam dengan baik.

C. Kata Penutup

Sebagai penutup skripsi ini penulis panjatkan rasa syukur kehadiran Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi terdapat kekurangan baik secara teori maupun teknik penulisan. Oleh karena itu penulis menyampaikan permintaan maaf atas kekurangan tersebut.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi semua pihak dan dapat memberikan sumbangan keilmuan dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Al-Qattan, Manna Khalil *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*, Penerjemah: Mudzakir, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2011.
- Al-Hadi, Muhammad “*Efektivitas Metode Sorogan dalam Pengembangan Kemampuan Qira'ah Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*,” Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2006
- Al-Hasani, Muhammad Ibn 'Alawi Al-Maliki, *Samudra Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Ringkasan Kitab al Itqan Fi 'Ulum Al-Qur'an Karya Al Imam Jalal Al Maliki Al Hasani*, Bandung: Pt Mizan Pustaka, 2003.
- Arif, Armai, *Pengantar Ilmu Metodologi Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Ar-Rumi, Fahd Bin Abdurrahman, *Ulumul Qur'an: Studi Kompleksitas al-Qur'an*, Yogyakarta: Titian Ilahi, 1996.
- Arwani, Ulin Nuha, Ulil Albab Arwani, dkk., *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an YANBU'A*, Kudus: Yayasan Arwaniyyah, 2006.
- Asmuni, Yusran, *Pengantar Studi Al-Qur'an, Al Hadits, Fiqh, dan Pranata Sosial*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2001.
- Azhari, Zaki Rizal, *Upaya Menumbuhkembangkan Budaya Berwirausaha Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Banawi, Imam, *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1993.
- Basrowi dkk, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren Dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Islam, 2003.
- _____, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, Jakarta: Depag, 2003.

- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- Dhofier, Zamakhsyary, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3S, 1985.
- Gulo, W., *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1991.
- Haedari, Amin, dkk, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, Jakarta: IRD PRESS, 2004.
- Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hidayat, Agus M, “*Pembelajaran Al-Qur’an dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an di SMP Piri Ngaglik Sleman*”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, INIS, Jakarta, 1994.
- Mubarok, Muhtar “*Penerapan Metode Sorogan dalam Memahami Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Munawwir*,” Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Nizar, Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Pondok Hufadh Yanbu’ul Qur’an, *Mengenal Dari Dekat Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Anak-Anak*, Kudus : t.p, 2007.
- Priyatno, Duwi, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Qomar, Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, t.t.

- Qaradhawi, Yusuf, *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Alkautsar, 2000.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Ratna, Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Rochman Sulistiyo, "Efektivitas Metode Sorogan terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bustanul Muta'alimin Dusun Seseh Ngadisepi Demawang Temanggung," Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2012.
- Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan skripsi*, Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujarweni, Wiratna, *Belajar Mudah SPSS*, Yogyakarta: Global Media Informasi, 2007.
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi* Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Somadayo, Samsu *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Tashakkori, Abbas, dkk, *Mixed Methodologi: Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Thonthowi , Ahmad, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, dan Teknik* , Bandung: Tarsito, 1990.

- Yandiyanto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Bandung: M2S Bandung, 1996.
- Yasyin, Sulchan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah, 1997.
- Yunus, Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: PT Hidakarya, 1989.
- Zaki, Ahmad, “*Pelaksanaan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Matematika*,” Skripsi, Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2002.
- Amedz, Muhammad, “Buta Huruf Al-Qur’an di Indonesia Sungguh Menyedihkan” http://www.kompasiana.com/alwaysmuhammad/buta-huruf-al-qur-an-di-indonesia-sungguh-menyedihkan_5520b802813311747419fb7b, dalam Google.com, diakses tanggal 4 November 2015, pukul 14. 12 WIB.
- Kecilnya Muslim Qur’ani Kemunduran Besar” <http://www.kemenag.go.id/index.php?a=berita&id=78408>, dalam Google.com, diakses tanggal 4 November 2015, pukul 13.55 WIB.

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

No	Kisi-kisi pertanyaan
1.	Sejak kapan Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan berlangsung ?
2	Bagaimana pelaksanaan kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan?
3	Apa latar belakang penerapan metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an?
4	Bagaimana keadaan santri di kelas i'dady?
5	Apa Kendala yang menghambat pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan?
6	Bagaimana partisipasi santri terhadap Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan?
7	Bagaimana pandangan santri terhadap Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan?
8	Bagaimana kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an?

Lampiran II

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Membaca dan mencatat data-data tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan.
2. Mencatat informasi-informasi penting yang berkaitan dengan kondisi kelas i'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

DOKUMEN YANG DIPERLUKAN

1. Letak geografis Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah
Yogyakarta
2. Visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah
Yogyakarta
3. Keadaan Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta
4. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah
Yogyakarta
5. Kurikulum Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta
6. Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah
Yogyakarta

Lampiran III

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 4 November 2015

Jam : 08.00 – 09.00 WIB

Lokasi : Rumah Ustad Faizin

Sumber Data : Ustad Faizin

Deskripsi data:

Informan adalah salah satu ustad yang mengajar Al-Qur'an di kelas I'dady. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di kediaman Ustad Faizin. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut sejak kapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan berlangsung, bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan, dan bagaimana keadaan santri dan partisipasinya dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan sudah berlangsung sejak tahun 2000. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dilaksanakan selama tiga hari dalam seminggu, yaitu pada hari jum'at, sabtu, dan minggu mulai pukul 21.30 WIB – 22.15 WIB. Untuk santri putra dilaksanakan di dalam kelas dengan bimbingan langsung Ustad Faizin. Sedangkan untuk santri putri dilaksanakan di rumah pengasuh dan dibimbing oleh Ibu Nyai Hj. Siti Chamnah Najib. Keadaan

santri di kelas I'dady mayoritas adalah para mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta. Jumlah santri kelas I'dady adalah 60 orang santri yang terdiri dari 25 orang santri putra dan 35 orang santri putri. Sejumlah santri tersebut mempunyai latar belakang pendidikan dan kemampuan yang beragam. Secara umum partisipasi para santri dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan adalah baik.

Interpretasi:

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dilaksanakan selama tiga kali pertemuan dalam seminggu, dalam pertemuan tersebut santri menyetorkan bacaan Al-Qur'an-nya dan guru menyimak dan membenarkan.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Angket

Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Februari 2016

Jam : 21.30 - 22.15 WIB

Lokasi : Ruang Kelas I'dady

Sumber Data : Santri putra dan santri putri kelas i'dady

Deskripsi :

Penyebaran angket dilakukan diawal pelajaran Al-Qur'an berlangsung dengan bantuan ketua kelas. Masing-masing santri mendapatkan satu angket tentang pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Kemudian masing-masing santri diminta untuk mengisi angket sesuai dengan pendapatnya masing-masing. Setelah semua santri selesai mengisi angketnya, peneliti menarik kembali angket yang dibagikan untuk menganalisis jawaban yang diberikan para santri.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Tes

Hari/Tanggal : Minggu, 7 Februari 2016

Jam : 21.30 – 22.30 WIB

Lokasi : Ruang kelas I'dady

Sumber Data : Santri putra dan santri putri kelas I'dady

Deskripsi :

Tes kemampuan membaca Al-Qur'an santri di kelas I'dady dilakukan secara lisan. Hal itu dilakukan karena cara terbaik untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang adalah dengan mengetesnya secara langsung secara lisan. Yang menguji adalah beberapa santri senior yang mempunyai kemampuan yang baik dalam membaca Al-Qur'an. Tes dilakukan secara terpisah antara putra dan putri. Setiap santri diminta untuk membaca beberapa ayat Al-Qur'an dengan suara yang keras dihadapan masing-masing penguji. Kemudian penguji memberikan penilaian terhadap bacaan Al-Qur'an santri dengan memberikan skor yang sesuai dengan kemampuan masing-masing santri. Skor dituliskan pada lembar penilaian yang telah disediakan oleh peneliti. Aspek yang dinilai meliputi kelancaran bacaan Al-Qur'an santri, kebenaran tajwid, ketepatan makharij al-huruf, dan kefasihan bacaan santri.

Untuk santri putra, banyaknya santri yang diuji sebanyak 25 santri. Penguji yang menguji sebanyak dua penguji. Untuk santri putri, banyaknya santri yang diuji sebanyak 35 santri, dan banyaknya penguji sebanyak dua penguji.

Setiap santri maju satu per satu secara bergantian menghadap penguji. Setelah semua santri selesai dites, peneliti mengumpulkan data dari masing-masing penguji dan melakukan olah data serta analisis terhadap data tersebut.



Lampiran IV

ANGKET METODE SOROGAN

Kepada:

Yth. Santri kelas i'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta

Di Tempat

Dengan Hormat,

Di tengah-tengah kesibukan anda dalam belajar, izinkan saya memohon bantuan anda untuk mengisi angket ini, angket ini dipergunakan untuk penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Metode Sorogan terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Santri Kelas I’dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.”

Jawaban yang anda berikan akan dirahasiakan, jawablah sesuai dengan keyakinan dan keadaan yang anda rasakan. Oleh karena itu ketulusan dan kejujuran anda dalam memberikan jawaban sangat saya harapkan.

Penelitian ini tidak akan berarti tanpa bantuan anda. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Didik Sulaeman

ANGKET

Pengaruh Metode Sorogan terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri Kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta

Petunjuk :

1. Isilah nama dan no absen di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pertanyaan dengan baik
3. Jawablah sesuai dengan keadaan dan pendapat anda pada tempat yang tersedia
4. Jawaban anda tidak ada yang benar atau salah karena ini bukan ujian atau tes
5. Anda tidak perlu bekerjasama dengan teman lainnya

Nama Lengkap	
No. Absen	

Pada bagian ini anda diminta untuk memberikan pendapat anda tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dengan cara memberi tanda (X) pada pilihan yang telah disediakan.

1. Saya senang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
2. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat saya bersemangat.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
3. Menurut saya metode sorogan kurang efisien karena menghabiskan banyak waktu.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

4. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan santri dan guru menjadi lebih harmonis.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
5. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan santri dan santri menjadi lebih harmonis.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
6. Dengan metode sorogan, guru memperhatikan kelancaran bacaan Al-Qur'an santri.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
7. Dengan metode sorogan, guru memperhatikan kefasihan membaca Al-Qur'an santri.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
8. Dengan metode sorogan, guru memperhatikan kebenaran bacaan Al-Qur'an santri.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

9. Guru memberi penjelasan secara singkat terhadap bacaan Al-Qur'an santri yang salah.
 - a. Sangat setuju
 - b. setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
10. Guru memberi peringatan terlebih dahulu sebelum membenarkan bacaan Al-Qur'an santri yang salah.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
11. Guru menegur santri yang belum mempersiapkan bacaan Al-Qur'an-nya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Sebelum pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dimulai, Guru memberikan motivasi terlebih dahulu.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
13. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menuntut keaktifan santri.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
14. Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum saya pahami dalam membaca Al-Qur'an.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

15. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan meningkatkan ketaatan pada guru.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
16. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat saya cepat lancar dalam membaca Al-Qur'an.
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
17. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya lebih mudah dalam memahami hukum bacaan Al-Qur'an.
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
18. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dapat melatih kesabaran.
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
19. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan santri lebih rajin membaca Al-Qur'an.
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
20. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dapat melatih kedisiplinan.
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju

Lampiran V

DATA ANGKET METODE SOROGAN

NAMA/NOMOR SOAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	
Muhammad Ulin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
Oki Dwi R	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	71
Habibi	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	70
Muhammad Fikri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Rofiul Khalim	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74
Wahyu Laksono	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	74
Mokhamad Zaini	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	67	
Nurul Huda	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	65
Wachid Nurrudin	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
Muhamad Hakiki	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	1	4	4	4	3	3	3	3	61
Nur Kholik	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	71
Muh. Marzuki	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	70
Rukmono Aji	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	70
Muhammad Ilham S	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	69
Sekha Nuruly	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76
Muh Nasir	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	71
Khasbi Ainun Najib	4	4	1	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	65
Harisul Huda	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	71
Hasanudin	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	70
Arfian	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	2	2	2	1	4	4	3	4	4	4	4	64
Muh. Mustangin	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	67
Muhamad Adibul M	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	76
Hotibul Hasan	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	73
Muhammad Irfan Z	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	1	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	67
Himawan	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	68

Ari Hikmati	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	4	65
Alif Safaah	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	69
Anifa Nur Faidah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	77
Arina Ilmi Tanzila	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	65
Dewi hindun	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	59
Emi Aulia Arsyadah	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	56
Erika Febrianti	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	65
Fatimatuazzahroh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	65
Hanhan Nurhayati	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	68
Khusnul Khotimah	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	69
Indah Farih Ululi	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	67
Ismau Rosidah	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	69
Ivva Ulviana	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	74
Cholida Nur Fajri	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
Lu'lu'atul Izzatir R	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	67
Luthfia Faridatun N	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	1	4	4	4	4	4	4	67
Madarina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	76
Maulidh Nurul A	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	73
Mazidatul Baroroh	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	61
Mondia Nova P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Mutamimah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	78
Mutia Alfi R	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	56
Nadia Fadhila	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	67
Naila Zulfatun Nisa	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	67
Novi Wulandari	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	2	3	2	3	3	4	3	61
Nurohidah	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	59
Nurul Hidayah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	76
Putri Anggitaningsih	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	71
Rahmah Fajriani	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	62
Sri Nur Fitriya N	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	65
Thufi'ul Lailatul M	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	67

Ulfa Mufidatul	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	75
Wafi Unnasikhah	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	68
Yuniati U'adiyah	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	71
Febrianti Habibah	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	58



Lampiran VI

Lembar Penilaian Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas I'dady Putri

Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta

No	Nama	Kelancaran	Tajwid	Makhraj	Kefasihan	Jumlah
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						

Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas I'dady Putra Pondok Pesantren

Al-Luqmaniyyah Yogyakarta

No	Nama	Kelancaran	Tajwid	Makhraj	Kefasihan	Jumlah
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						

Lampiran VII

DATA TINGKAT KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI

NAMA	KELANCARAN	TAJWID	MAKHRAJ	KEFASIHAN	JUMLAH
Muhammad Ulin N	20	20	19	17	76
Oki Dwi R	20	18	20	15	73
Habibi	20	17	17	15	69
Muhammad Fikri Azis	20	20	20	20	80
Rofiul Khalim	20	19	19	20	78
Wahyu Laksono	20	17	16	16	69
Mokhamad Zaini A	20	20	19	19	78
Nurul Huda	20	20	18	18	76
Wachid Nurrudin	17	16	16	15	64
Muhamad Hakiki	20	17	15	15	67
Nur Kholik	20	18	20	20	78
Muhammad Marzuki	20	16	20	20	76
Rukmono Aji	20	18	20	15	73
Muhammad Ilham S	20	18	16	15	69
Sekha Nuruly	20	20	20	20	80
Muh Nasir	20	20	19	19	78
Khasbi Ainun Najib	20	17	17	15	69
Harisul Huda	20	19	20	19	78
Hasanudin	20	20	18	18	76
Arfian	19	15	15	15	64
Muh. Mustangin	20	15	15	17	67
Muhamad Adibul M	20	20	18	18	76
Hotibul Hasan	20	20	17	16	73
Muhammad Irfan Z	20	18	15	16	69
Himawan	20	20	20	20	80
Ari Hikmati	20	20	19	19	78
Alif Safaah	20	20	15	15	70

Anifa Nur Faidah	20	20	18	20	78
Arina Ilmi Tanzila	20	18	20	18	76
Dewi hindun	19	15	15	15	64
Emi Aulia Arsyadah	19	15	15	18	67
Erika Febrianti	20	19	20	17	76
Fatimatuzzahroh	20	20	16	17	73
Hanhan Nurhayati	20	19	15	15	69
Khusnul Khotimah	20	20	20	20	80
Indah Farih Ululi	20	20	19	19	78
Ismau Rosidah	20	19	15	15	69
Ivva Ulviana	20	20	18	20	78
Cholida Nur Fajri	20	20	18	18	76
Lu'lu'atul Izzatir R	17	15	17	15	64
Luthfia Faridatun Nisa	18	17	15	17	67
Madarina	20	20	18	18	76
Maulidh Nurul Andini	20	17	20	16	73
Mazidatul Baroroh	20	15	15	15	65
Mondia Nova Pratiwi	20	20	20	20	80
Mutamimah	15	15	15	15	60
Mutia Alfi Rahmania	20	17	16	16	69
Nadia Fadhila	20	20	18	20	78
Naila Zulfatun Nisa	20	18	18	20	76
Novi Wulandari	19	15	15	15	64
Nurohidah	20	15	15	17	67
Nurul Hidayah	20	18	20	18	76
Putri Anggitaningsih	20	20	17	16	73
Rahmah Fajriani	20	16	15	18	69
Sri Nur Fitriya N	20	20	20	20	80
Thufi'ul Lailatul M	20	20	20	18	78
Ulfa Mufidatul K	20	19	15	15	69
Wafi Unnasikhah	20	18	20	20	78

Yuniati U'adiyah	20	17	19	20	76
Febrianti Habibah	20	15	14	15	64



Lampiran VIII

HASIL UJI VALIDITAS ANGGKET METODE SOROGAN

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	61.30	33.061	.547	.844
VAR00002	61.60	34.108	.386	.850
VAR00003	62.58	37.162	-.138	.875
VAR00004	61.45	33.065	.556	.844
VAR00005	61.60	33.295	.462	.847
VAR00006	61.12	33.461	.544	.845
VAR00007	61.10	33.210	.610	.843
VAR00008	61.08	33.162	.578	.844
VAR00009	61.58	33.196	.373	.851
VAR00010	61.50	34.424	.236	.856
VAR00011	62.12	32.139	.325	.859
VAR00012	61.80	32.875	.426	.849
VAR00013	61.57	34.182	.266	.855
VAR00014	63.15	32.299	.487	.846
VAR00015	61.42	32.857	.545	.844
VAR00016	61.50	33.271	.459	.847
VAR00017	61.40	31.905	.665	.839
VAR00018	61.42	31.705	.661	.839
VAR00019	61.40	31.803	.727	.837
VAR00020	61.47	32.118	.687	.839

Lampiran IX

RELIABILITAS ANGKET METODE SOROGAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.855	.874	20



Lampiran X

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	y
N		60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68.38	73.20
	Std. Deviation	6.009	5.168
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.223
	Positive	.082	.158
	Negative	-.109	-.223
Test Statistic		.109	.223
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c	.080 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran XI

UJI LINIERITAS

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square
Membaca* Sorogan Between Groups (Combined)	913.697	18	50.761
Linearity	575.694	1	575.694
Deviation from Linearity	338.002	17	19.882
Within Groups	661.903	41	16.144
Total	1575.600	59	

ANOVA Table

	F	Sig.
Membaca* Sorogan Between Groups (Combined)	3.144	.001
Linearity	35.660	.000
Deviation from Linearity	1.232	.285
Within Groups		
Total		

Lampiran XII

UJI KORELASI

Correlations

		x	Y
X	Pearson Correlation	1	.604**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Y	Pearson Correlation	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran XIII

UJI REGRESI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 ^a	.365	.354	4.152

a. Predictors: (Constant), Sorogan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	575.694	1	575.694	33.393	.000 ^b
	Residual	999.906	58	17.240		
	Total	1575.600	59			

a. Dependent Variable: Kemampuan membaca

b. Predictors: (Constant),

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.650	6.175		6.097	.000
	X	.520	.090	.604	5.779	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan membaca

LAMPIRAN XIV

**HASIL SKOR EFEKTIVITAS
KEGIATAN METODE SOROGAN**

No	Nama	Skor	Kategori
1	Muhammad Ulin Niam	60	Efektif
2	Oki Dwi R	62	Sangat Efektif
3	Habibi	58	Efektif
4	Muhammad Fikri Azis	68	Sangat Efektif
5	Rofiul Khalim	64	Sangat Efektif
6	Wahyu Laksono	66	Sangat Efektif
7	Mokhamad Zaini Amin	58	Efektif
8	Nurul Huda	57	Efektif
9	Wachid Nurrudin	45	Cukup Efektif
10	Muhamad Hakiki	53	Efektif
11	Nur Kholik	62	Sangat Efektif
12	Muhammad Marzuki	61	Sangat Efektif
13	Rukmono Aji	61	Sangat Efektif
14	Muhammad Ilham S	60	Efektif
15	Sekha Nuruly	66	Sangat Efektif
16	Muh Nasir	61	Sangat Efektif
17	Khasbi Ainun Najib	58	Efektif
18	Harisul Huda	62	Sangat Efektif

19	Hasanudin	60	Efektif
20	Arfian	56	Efektif
21	Muhammad Mustangin	58	Efektif
22	Muhamad Adibul M	66	Sangat Efektif
23	Hotibul Hasan	63	Sangat Efektif
24	Muhammad Irfan Z	59	Efektif
25	Himawan	59	Efektif
26	Ari Hikmati	56	Efektif
27	Alif Safaah	59	Efektif
28	Anifa Nur Faidah	66	Sangat Efektif
29	Arina Ilmi Tanzila	57	Efektif
30	Dewi hindun	52	Efektif
31	Emi Aulia Arsyadah	49	Cukup Efektif
32	Erika Febrianti	57	Efektif
33	Fatimatuzzahroh	55	Efektif
34	Hanhan Nurhayati	60	Efektif
35	Khusnul Khotimah	61	Sangat Efektif
36	Indah Farih Ululi	58	Efektif
37	Ismau Rosidah	59	Efektif
38	Ivva Ulviana	64	Sangat Efektif
39	Cholida Nur Fajri	66	Sangat Efektif
40	Lu'lu'atul Izzatir R	59	Efektif

41	Luthfia Faridatun Nisa	59	Efektif
42	Madarina	64	Sangat Efektif
43	Maulidh Nurul Andini	63	Sangat Efektif
44	Mazidatul Baroroh	54	Efektif
45	Mondia Nova Pratiwi	68	Sangat Efektif
46	Mutamimah	67	Sangat Efektif
47	Mutia Alfi Rahmania	46	Cukup Efektif
48	Nadia Fadhila	56	Efektif
49	Naila Zulfatun Nisa	58	Efektif
50	Novi Wulandari	51	Efektif
51	Nurohidah	50	Efektif
52	Nurul Hidayah	65	Sangat Efektif
53	Putri Anggitaningsih	61	Sangat Efektif
54	Rahmah Fajriani	53	Efektif
55	Sri Nur Fitriya N	56	Efektif
56	Thufi'ul Lailatul M	58	Efektif
57	Ulfa Mufidatul Khasanah	64	Sangat Efektif
58	Wafi Unnasikhah	60	Efektif
59	Yuniati U'adihah	62	Sangat Efektif
60	Febrianti Habibah	58	Efektif

Lampiran XV

HASIL SKOR

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI

No.	Nama	Skor	Kategori
1	Muhammad Ulin Niam	76	Sangat Baik
2	Oki Dwi R	73	Sangat Baik
3	Habibi	69	Sangat Baik
4	Muhammad Fikri Azis	80	Sangat Baik
5	Rofiul Khalim	78	Sangat Baik
6	Wahyu Laksono	69	Sangat Baik
7	Mokhamad Zaini Amin	78	Sangat Baik
8	Nurul Huda	76	Sangat Baik
9	Wachid Nurrudin	64	Baik
10	Muhamad Hakiki	67	Baik
11	Nur Kholik	78	Sangat Baik
12	Muhammad Marzuki	76	Sangat Baik
13	Rukmono Aji	73	Sangat Baik
14	Muhammad Ilham S	69	Sangat Baik
15	Sekha Nuruly	80	Sangat Baik
16	Muh Nasir	78	Sangat Baik
17	Khasbi Ainun Najib	69	Sangat Baik
18	Harisul Huda	78	Sangat Baik
19	Hasanudin	76	Sangat Baik
20	Arfian	64	Baik

21	Muhammad Mustangin	67	Baik
22	Muhamad Adibul M	76	Sangat Baik
23	Hotibul Hasan	73	Sangat Baik
24	Muhammad Irfan Z	69	Sangat Baik
25	Himawan	80	Sangat Baik
26	Ari Hikmati	78	Sangat Baik
27	Alif Safaah	70	Sangat Baik
28	Anifa Nur Faidah	78	Sangat Baik
29	Arina Ilmi Tanzila	76	Sangat Baik
30	Dewi hindun	64	Baik
31	Emi Aulia Arsyadah	67	Baik
32	Erika Febrianti	76	Sangat Baik
33	Fatimatuzzahroh	73	Sangat Baik
34	Hanhan Nurhayati	69	Sangat Baik
35	Khusnul Khotimah	80	Sangat Baik
36	Indah Farih Ululi	78	Sangat Baik
37	Ismau Rosidah	69	Sangat Baik
38	Ivva Ulviana	78	Sangat Baik
39	Cholida Nur Fajri	76	Sangat Baik
40	Lu'lu'atul Izzatir R	64	Baik
41	Luthfia Faridatun Nisa	67	Baik
42	Madarina	76	Sangat Baik
43	Maulidh Nurul Andini	73	Sangat Baik
44	Mazidatul Baroroh	65	Baik

45	Mondia Nova Pratiwi	80	Sangat Baik
46	Mutamimah	60	Baik
47	Mutia Alfi Rahmania	69	Sangat Baik
48	Nadia Fadhila	78	Sangat Baik
49	Naila Zulfatun Nisa	76	Sangat Baik
50	Novi Wulandari	64	Baik
51	Nurohidah	67	Baik
52	Nurul Hidayah	76	Sangat Baik
53	Putri Anggitaningsih	73	Sangat Baik
54	Rahmah Fajriani	69	Sangat Baik
55	Sri Nur Fitriya N	80	Sangat Baik
56	Thufi'ul Lailatul M	78	Sangat Baik
57	Ulfa Mufidatul Khasanah	69	Sangat Baik
58	Wafi Unnasikhah	78	Sangat Baik
59	Yuniati U'adihah	76	Sangat Baik
60	Febrianti Habibah	64	Baik

Lampiran XVI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI DAN SURAT-SURAT

1. KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
2. SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
3. SURAT BUKTI SEMINAR PROPOSAL
4. SURAT REKOMENDASI PENELITIAN DARI KESBANGLINMAS
YOGYAKARTA





KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Didik Sulaeman
NIM : 12410118
Pembimbing : Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, MA
Mulai Pembimbingan : 6 Januari 2016
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Sorogan terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri Kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Senin	04-01-2016	Revisi proposal skripsi	
2.	Rabu	06-01-2016	Penguatan landasan teori	
3.	Kamis	14-01-2016	Perbaikan BAB I	
4.	Selasa	19-01-2016	Pembuatan angket	
5.	Senin	25-01-2016	Perbaikan angket pertama	
6.	Kamis	28-01-2016	Perbaikan angket kedua	
7.	Kamis	25-02-2016	Bimbingan BAB II & III	
8.	Sabtu	26-03-2016	Bimbingan BAB I-IV	
9.	Kamis	28-04-2016	Persetujuan munaqosyah	

Yogyakarta, 28 April 2016

Pembimbing

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, MA

NIP:19591001 198703 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/307/2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 30 Desember 2015

Kepada Yth. :
Bapak Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 30 Desember 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Didik Sulaeman
NIM : 12410118
Jurusan : PAI
Judul : **PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI KELAS P'DADY PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Email : ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Didik Sulaeman
Nomor Induk : 12410118
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI KELAS I'DADY PONDOK
PESANTREN AL-LUQMANYAH YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 6 Januari 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 6 Januari 2016

Moderator

Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1 002



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0134
0293/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/239/1/2016 Tanggal : 13 Januari 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : DIDIK SULAEMAN
No. Mhs/ NIM : 12410118
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Mujahid, M.Ag.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI KELAS I'DADY PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYIAH YOGYAKARTA

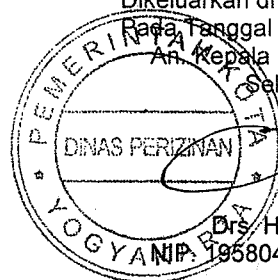
Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 13 Januari 2016 s/d 13 April 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

DIDIK SULAEMAN

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 15-01-2016
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
4. Ketua Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yk
5. Ybs.

Lampiran XVII

SERTIFIKAT-SERTIFIKAT DAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. SERTIFIKAT SOSPEM
2. SERTIFIKAT ICT
3. SERTIFIKAT IKLA
4. SERTIFIKAT TOEFL
5. SERTIFIKAT PPL 1
6. SERTIFIKAT PPL-KKN INTERGRATIF
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

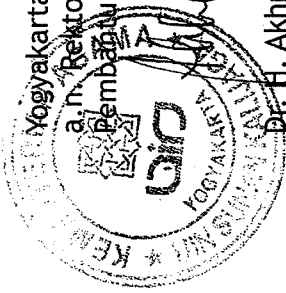
Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : DIDIK SULAEMAN
NIM : 12410118
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : DIDIK SULAEMAN
 NIM : 12410118
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

TERIAN Yogyakarta, 10 Februari 2016



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.19.5675/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Didik Sulaeman :

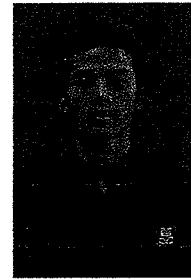
تاريخ الميلاد : ١٧ مايو ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ مارس ٢٠١٦، وحصل على
درجة :

٥٥	فهم المسموع
٤٥	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٤٣٠	مجموع الدرجات

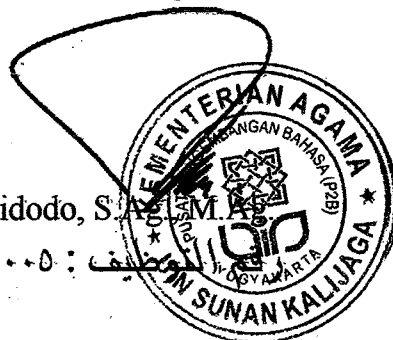
هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١ مارس ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Pd

الموظف : ٠٥٠٣١٠٠٥٠٣١٥١٩٩٨٠٩١٥٠١٩٦٨





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.7.2837/2016

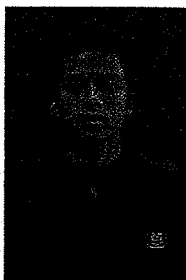
Herewith the undersigned certifies that:

Name : **DIDIK SULAEMAN**
Date of Birth : **May 17, 1994**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 19, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	47
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 19, 2016

Director
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : DIDIK SULAEMAN
NIM : 12410118
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Mahmud Arif, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 94.30 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : DIDIK SULAEMAN
NIM : 12410118
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMP N 3 Kalasan Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Siti Johariyah, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.55 (A).

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan

Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Didik Sulaeman
Jenis kelamin : Laki-laki
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Purworejo, 17 Mei 1994
Alamat Tinggal : Kalangan, Umbulharjo, Yogyakarta
Alamat Rumah : Desa Malangrejo, RT 02 / RW 04,
Kec. Banyuurip, Kab. Purworejo, Jawa Tengah
Alamat E-mail : didik.sulaeman91@yahoo.com
Nomer HP : 085 729 838 319
Status : Belum Menikah

Pendidikan Formal :

Sekolah	Tahun Lulus
1. TK Kartika Sari	2000
2. SD N Malangrejo	2006
3. SMP N 9 Purworejo	2009
4. SMA N 6 Purworejo	2012
5. UIN Sunan Kalijaga	2012 – sekarang

Pendidikan Non-Formal : 1. Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta